
Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Wenam Kecamatan Pirime Kabupaten Lani Jaya Papua

Pundius Wenda
Ventje Tatimu
Sofia A.P. Sambul

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Email: pundiuswenda99@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether the growth of micro and small businesses had an effect on economic growth in wenam Village, Pirime District, Lani Jaya Regency. This research is a type of quantitative research. The samples contained in this study amounted to 40 samples and the data analysis used was simple linear regression. The results showed that micro-small businesses had a significant effect on economic growth in Wenam Village, Pirime District, Lani Jaya Regency.*

Keywords: *The Influence Of Micro Business Growth*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan usaha mikro kecil berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Wenam Kecamatan Pirime Kabupaten Lani Jaya. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel dan analisis data yang digunakan ialah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro kecil berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Wenam Kecamatan Pirime Kabupaten Lani Jaya.

Kata Kunci: *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro*

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan maka di perlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Sebagai implikasi dari perkembangan di harapkan kesempatan kerja akan bertambah, Tingkat pendapatan meningkat, dan kemakmuran masyarakat semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan usaha mikro kecil (UMK). Banyaknya jumlah UMK akan memberikan efek baik pada pertumbuhan ekonomi karena UMK adalah satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, Khususnya masyarakat golongan menengah kebawah, Selain sektor perekonomian potensial UMK juga mampu memberikan sumbangan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, Dan juga mampu dalam penyerapan tenaga kerja,

peningkatan dan pendapatan masyarakat. Usaha mikro kecil UMK juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMK mampu menjadi prioritas atau tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran, Selain itu UMK juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan UMK merupakan satu hal yang paling penting dalam perekonomian, Dimana dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif, UMK adalah 2 alternatif yang mampu mengurangi beban berat yang di hadapi perekonomian nasional. Sampai saat ini masalah yang sering di hadapi oleh UMK adalah masalah pemodal, Dimana sebagian besar modal tersebut berasal dari kebutuhan akan modal. Pertumbuhan UMK harus di lakukan pengkajian, Penyempurnaan dan peningkatan agar dapat memantau mengatasi secara cepat apa

bila terjadi permasalahan. Permasalahan yang di hadapi adalah kondisi pengusaha pada umumnya lemah dalam kredit modal kerja. Permasalahan tersebut timbul karena tidak adanya titik temu usaha mikro kecil menengah di Indonesia antara lain adalah masih belum menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip manajemen modern. Belum memiliki badan usaha resmi, Serta keterbatasan aset yang di miliki. Salah satunya yaitu dengan memberikan bantuan berupa tambahan modal usaha dan memberikan kemudahan untuk mengurus izin usaha kepada para pelaku usaha, Serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai objek melalui pelatihan-pelatihan. Sehingga usaha mikro kecil (UMK) tersebut nantinya di harapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah Papua di kabupaten Lani Jaya distrik Pirime lebih khusus di Desa Wenam. Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Desa Wenam Distrik Pirime Kabupaten Lani Jaya, UMK digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar penduduknya hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor pertanian dan non pertanian. Serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Peranan usaha kecil menjadi bagian yang di utamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang di kelolah. Peranan penting UMK dapat kita lihat dari 3 perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lani Jaya Kecamatan Pirime Desa Wenam. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Wenam Kecamatan Pirime Kabupaten Lani Jaya Papua tahun 2022”

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan di bahas dan di cari jawaban dalam penelitian ini adalah: Apakah pertumbuhan usaha mikro kecil (UMK) pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Wenam Kecamatan Pirime Kabupaten Lani Jaya Papua tahun 2021-2022”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di capai dalam penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan usaha mikro kecil (UMK) terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Kabupaten Lani Jaya Kecamatan Pirime lebih khusus di Desa Wenam tahun 2021-2022

Tinjauan Pustaka

Usaha Mikro Kecil

1. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Menurut Longenecker et al. (2001: 15) mengatakan UKM adalah usaha yang berpendapatan pertahun 100 juta sampai 500 juta dan tenaga kerja kurang dari 100 orang.

Sedangkan menurut Ball et al. (2001), berpendapat bahwa UKM (Usaha Kecil dan Menengah) adalah yang memiliki omset lebih dari 300 juta dengan karyawan lebih dari 100, dengan kekayaan bersih 100 juta (di luar tanah dan bangunan).

Menurut Susana Suprati (2005), UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah badan usaha baik perseorangan atau badan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak 200 juta dan mempunyai omset atau hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak Rp 1 milyar dan berdiri sendiri.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Ekonomi suatu negara sendiri dapat dikatakan

bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya.

Rahman Muhammad Arfan (2016) Teori ekonomi segi tiga, teori fundamental ekonomi. Teori Historis

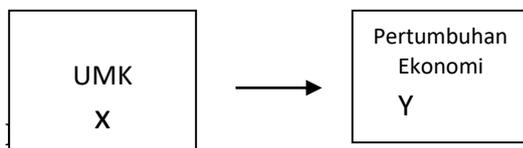
Teori ini dikembangkan oleh sejumlah ahli ekonomi diantaranya Karl Bucher, Werner Sombart, dan Frederich List dengan pandangannya yang berbeda-beda, namun sama-sama berpusat pada kegiatan ekonomi masyarakat. Teori

Marx 1930 an dan 2008-skg Bahwa tahap pembangunan ekonomi tidak semulus yang di perkirakan sebelumnya, untuk mencapai perekonomian sosial terlebi dahulu harus melewati tahap depresi ekonomi.

Adam Smith (1723-1790) Pertumbuhan ekonomi menurutnya terjadi 5 tahapan yang berurutan yakni:

1. Masa berburu
2. Masa beternak
3. Masa masa bercocok tanam
4. Tahap perdagangan
5. Tahap perindustrian

Kerangka Pemikiran



Tabel 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ho :Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Lani Jaya Lebih Khusus Desa Wenam Ha : Terdapat Pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Lani Jaya Lebih Khusus Desa Wenam.

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini di gunakan pendekatan kuantitatif. Tempat Di Desa Wenam Kecamatan Pirirme Kabupaten Lani Jaya Papua. Penelitian ini menggunakan 40 responden

sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

Penelitian ini kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas dan juga telah melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dan dilanjutkan dengan analisis koefisien korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, uji determinasi dan yang terakhir uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas X

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r _{tabel} (Taraf Signifikansi 6%)	Ket
X	X1	0,285	0,310	Valid
	X2	0,283		Valid
	X3	0,453		Valid
	X4	0,403		Valid
	X5	0,584		Valid
	X6	0,608		Valid
	X7	0,412		Valid
	X8	0,427		Valid
	X9	0,364		Valid
	X10	0,364		Valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 6% dan jumlah sampel 30 orang. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,210. Hasil uji validitas dapat disajikan pada table dibawah ini:

Validitas Y

Tabel 3 Uji Validitas Y

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r _{tabel} (Taraf Signifikansi 6%)	Ket
Y	Y1	0,890	0,310	Valid
	Y2	0,863		Valid
	Y3	0,541		Valid

Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa k efisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji

validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Hasil Uji reliabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pertumbuhan UMK (X)	9 Item Pernyataan	0,501	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	2 Item Pernyataan	0,621	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer,2018

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RtX
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61117816
Most Extreme Differences	Absolute	.011
	Positive	.011
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.111
Asymp. Sig. (1-tailed)		.200

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan p-plot yaitu dengan ketentuan apabila titik titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data dianggap normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar ke empat dan ke tiga tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi

Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi

Model	R	Rsquare	Adjusted Rsquare	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.327	.312	.73160

Dari hasil tabel 2 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,562. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,438 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembiayaan modal kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan UMK) adalah sebesar 54,3%.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.677	2.035		.957	.330
	Pertumbuhan UMK	.230	.036	.7462	5.339	.000

Sumber: Data angket yang telah diolah tahun 2018

Dari Tabel empat dan tuju diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 1,877, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koefisien regresi) sebesar 0,240. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1,977 + 0,250X$$

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
-------	---	---------	------------------	----------------------------

1	54,3 ^a	.428	.422	.82190
---	-------------------	------	------	--------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan (X) terhadap kinerja Aparatur Pemerintahan Gampong (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi.

Dari hasil Tabel empat menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,662. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,438 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pertumbuhan ekonomi)

Uji Parsial

Tabel 9 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,777	2.035		.957	.240
1 Pertumbuhan UMK	.250	.046	.662	5.439	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas Dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Nilai t_{tabel} Dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,476.

Pembahasan

Uji koefisien korelasi sederhana peneliti mendapatkan hasil bahwa hubungan (korelasi) antara variabel pertumbuhan UMK dan variabel pertumbuhan ekonomi berada di tingkat yang kuat.

Analisis regresi linier sederhana memberikan hasil bahwa metode pendekatan pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari hubungan variabel pertumbuhan UMK dan variabel pertumbuhan ekonomi telah

searah dan bersifat positif.

Pada uji determinasi peneliti mendapatkan hasil bahwa UMK berpengaruh sebesar 54,3% terhadap pertumbuhan ekonomi sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada uji terakhir yaitu uji parsial dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil apakah hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Melalui uji ini peneliti mendapatkan hasil bahwa H_0 "Terdapat Pengaruh pertumbuhan UMK Terhadap pertumbuhan ekonomi di desa wenam benar dan dapat diterima Penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu Raselawati (2011) yang berjudul "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM, dari hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi UKM. Variabel ekspor UKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Variabel jumlah unit UKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Variabel investasi UKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM.

Kemudian juga penelitian lainnya oleh Hapsari, Hakim Soeaidy (2014) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dari pengujian signifikansi secara parsial menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial banyaknya UKM terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil Dari dengan menggunakan Eviews diperoleh terhitung untuk variabel Pertumbuhan UMK maka nilai thitung tersebut lebih besar daripada nilai ttabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

54,3% Daerah Kabupaten Lanny Jaya Distrik Pirime Desa Wenam.

Daftar Pustaka

Menurut Longenecker et al. (2001: 15) mengatakan UKM adalah usaha yang berpendapatan pertahun 100 juta sampai 500 juta dan tenaga kerja kurang dari 100 orang.

Sedangkan menurut Ball et al. (2001), berpendapat bahwa UKM (Usaha Kecil dan Menengah) adalah yang memiliki omset lebih dari 300 juta dengan karyawan lebih dari 100, dengan kekayaan bersih 100 juta (di luar tanah dan bangunan).

Rahman Muhammad Arfan (2016) Teori ekonomi segi tiga, teori fundamental ekonomi. Teori Historis

Teori ini dikembangkan oleh sejumlah ahli ekonomi diantaranya Karl Bucher, Werner Sombart, dan Frederich List dengan pandangannya yang berbeda-beda, namun sama-sama berpusat pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Menurut Karl hubungan antara produsen dan konsumen mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, hubungan ini sendiri terjadi dalam kota, kemasyarakatan, tingkatan rumah tangga tertutup, hingga dunia.

Teori marx 1930 an dan 2008-skg Bahwa tahap pembangunan ekonomi tidak semulus yang di perkirakan sebelumnya, untuk mencapai perekonomian sosial terlebi dahulu harus melewati tahap depresi ekonomi.

Adam Smith (1723-1790) Pertumbuhan ekonomi menurutnya terjadi 5 tahapan yang berurutan yakni:

1. Masa berburu
2. Masa beternak
3. Masa masa bercocok tanam
4. Tahap perdagangan
5. Tahap perindustrian

Perekonomian nasional, di mana peran pedagang jadi penting.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018. Teori Neoklasik

Teori Neoklasik atau dikenal juga sebagai model pertumbuhan ekonomi Solow-Swan sebab

mulanya diperkenalkan Adam Smith, kemudian dikemukakan kembali oleh Robert Solow dan T. W. Swan. Teori ini menyatakan terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya modal, tenaga kerja, dan perkembangan teknologi.

Sukirno (1996), berpendapat bahwa pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki pengertian yang berbeda. Dikatakan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang dan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Hal ini berarti makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi juga kesejahteraan 18 masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain seperti distribusi pendapatan.

(Todaro & Smith, 2008). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro dan digambarkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah menggambarkan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan

Raselawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM, Hapsari,

Hakim Soeaidy (2014) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Subandi. Ekonomi Pembangunan. Bandung: Alfabeta Bandung, 2012.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Bandung:Alfabeta, 2005.

Sukirno Sadono, Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011. Makro ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. Tambunan, H.T, Tulus. UMKM di Indonesia.

Bogor: Ghalia Indonesia. 2009. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi

Papua menurut Lapangan Usaha 2011-
2015